

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Gagal Ditutup di Atas Level 6,300.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200—6,320).

Today's Info

- ASII Akan Tetap Bagi Dividen 2020
- YELO *Right Issue* 1,99 Miliar Lembar Saham
- Laba BNGA Anjlok 45% Jadi Rp 2 T
- PURE Digugat Perusahaan Jepang
- RPA Baru, WMUU Genjot Produksi 10 Kali Lipat
- HRUM Beli 24.5% Saham Smelter Nikel

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRIS	B o W	2,950-3,020	2,640
PTBA	Trd. Buy	2,840-2,900	2,630
SCMA	Spec.Buy	2,160-2,230	1,970
LINK	B o W	3,200-3,290	2,900
TLKM	B o W	3,260-3,310	3,050/3,020

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.45	3,174

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JHID	23 Feb	EMGS
WSBP	25 Feb	EMGS
SCPI	25 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

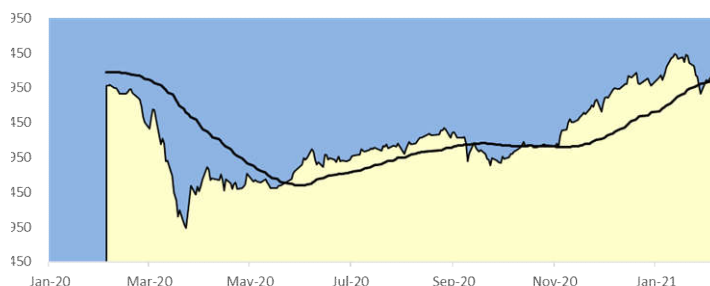
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
HOKI	1:4	18 Feb

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PGJO	1:3	50	24 Feb
MAYA	5000:3659	400	26 Feb

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,9700	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	16,050	6,200	6,320
Frequency (Times)	1,376,236	6,175	6,375
Market Cap (Trillion IDR)	7,372	6,125	6,435
Foreign Net (Billion IDR)	391.89		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,255.31	23.38	0.38%
Nikkei	30,156.03	138.11	0.46%
Hangseng	30,319.83	-324.90	-1.06%
FTSE 100	6,612.24	-11.78	-0.18%
Xetra Dax	13,950.04	-43.19	-0.31%
Dow Jones	31,521.69	27.37	0.09%
Nasdaq	13,533.05	-341.41	-2.46%
S&P 500	3,876.50	-30.21	-0.77%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65	2.3	3.70%
Oil Price (WTI) USD/barel	62	2.4	4.12%
Gold Price USD/Ounce	1,796	12.0	0.67%
Nickel-LME (US\$/ton)	19,457	-108.3	-0.55%
Tin-LME (US\$/ton)	29,055	315.0	1.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,740	31.0	0.79%
Coal EUR (US\$/ton)	64	-0.5	-0.70%
Coal NWC (US\$/ton)	77	-0.4	-0.52%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,118	53.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,744.2	-0.81%	-1.4%
MA Mantap Plus	1,794.8	-0.25%	30.35%
MD Obligasi Dua	2,226.3	-3.6%	5.03%
MD Obligasi Syariah	1,834.0	-0.35%	-1.47%
MD Capital Growth	447.6	-20.43%	-44.03%
MA Greater Infrastructure	1,102.9	-4.66%	-1.95%
MA Maxima	950.7	-3.08%	3.48%
MA Madania Syariah	1,296.8	-0.36%	28.14%
MA Multicash Syariah	438.1	0.28%	2.85%
MA Multicash	1,614.9	0.17%	4.13%
MD Kas	1,767.8	0.46%	6.47%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.70%	-5.01%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Gagal Ditutup di Level 6,300. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,37% di level 6.255,31 pada perdagangan Senin (22/2). IHSG ditutup menguat namun pergerakan cukup terbatas diakibatkan minimnya sentimen dari dalam negeri maupun dari global. Sektor pertambangan, perdagangan, keuangan, perkebunan bergerak positif dan menjadi kontributor terbesar pada kenaikan IHSG kemarin. Sementara investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp391 miliar.

Sektor pertambangan kembali mendapat sentimen positif berupa insentif yang diberikan pemerintah yaitu royalty nol persen. Emiten yang mendapatkan insentif royalti nol persen ini adalah batu bara yang digunakan dalam kegiatan hilirisasi batu bara. Salah satunya adalah konversi batu bara menjadi dimetil eter (DME)

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,200—6,320). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,255. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,320 namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,200. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menuju 6,320. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Insentif Royalti 0% Bagi Batu Bara

- Saham emiten batu bara kembali mendapatkan sentimen positif berupa insentif yang diberikan pemerintah. Lewat UU nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan kemudian lewat PP nomor 25 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang ESDM, pemerintah akan memberikan insentif berupa nol persen untuk sektor batu bara.
- Emiten yang mendapatkan insentif royalti nol persen ini adalah batu bara yang digunakan dalam kegiatan hilirisasi batu bara. Salah satunya adalah konversi batu bara menjadi dimetil eter (DME)
- Sampai saat ini tercatat ada beberapa proyek hilirisasi batu bara yang dikerjakan baik oleh perusahaan pelat merah (BUMN) maupun swasta. Pertama ada proyek gasifikasi batu bara menjadi DME oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) dan Air Product.
- Kemudian di pihak swasta ada PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang juga turut berpartisipasi. Lewat PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin, BUMI akan memanfaatkan 6-6,5 juta ton batu baranya untuk dikonversi menjadi metanol.
- Ada pula emiten tambang batu bara milik Garibaldi (Boy) Thohir yakni PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang juga akan memanfaatkan 1,3 juta ton batu baranya untuk dikonversi menjadi 660 ribu ton methanol (Sumber : CNBC Indonesia)

YELO Right Issue 1,99 Miliar Lembar Saham

- PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) berencana menerbitkan saham baru sebanyak 1,99 miliar lembar dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue, untuk mencari dana segar sekitar Rp101,13 miliar.
- Total saham yang akan diterbitkan setara dengan 262% dari modal ditempatkan dan disetor penuh oleh perseroan. Setiap saham baru yang akan diterbitkan dalam rights issue memiliki nilai nominal Rp50 per lembar. Aksi korporasi ini rencananya akan dilaksanakan pada 30 Maret 2021 mendatang.
- Menurut data idnfinancials.com, saat ini 42,06% saham YELO dikendalikan oleh PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia. Investor publik memiliki 40,61% saham, sedangkan PT Prima Jaringan Distribusi memiliki 17,33% saham. (Sumber : IDN Financial)

Laba BNGA Anjlok 45% Jadi Rp 2 T

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) mencatatkan laba bersih sepanjang 2020 senilai Rp 2,01 triliun, turun 44,79% secara tahunan (year on year/YoY) jika dibandingkan dengan laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp 3,64 triliun.
- Nilai pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) bank ini secara konsolidasi turun menjadi sebesar Rp 12,47 triliun dari akhir Desember 2019 yang senilai Rp 12,58 triliun atau 0,77%.
- Pendapatan berbasis bunga atau fee base income turun 21,23% menjadi sebesar Rp 1,73 triliun dari sebelumnya senilai Rp 2,20 triliun.
- Selain itu terjadi kenaikan dari kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) menjadi senilai Rp 5,35 triliun dari sebelumnya Rp 3,31 triliun (Sumber : CNBC Indonesia)

Today's Info

PURE Digugat Perusahaan Jepang

- Emiten pengolahan logam dan mineral, PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE) digugat wanpre-tasi di Pengadilan Negeri Cibinong Kelas 1A oleh Hakua Trading Co., Ltd. Trinitan Metals digugat atas utang tertinggal senilai ¥ 1,36 miliar atau setara Rp 182,87 miliar dengan asumsi 1 ¥ sama dengan Rp 134.
- kasus bermula saat PURE melakukan pembelian Lead Bullion kepada Hakua Trading pada tahun 2018. Total transaksi tersebut mencapai ¥ 1,93 miliar. Namun, terjadi keterlambatan pembayaran oleh PURE hingga akhirnya menyisakan utang tertunggak senilai ¥ 1,36 miliar atau setara Rp 182,87 miliar.
- PURE telah secara aktif bernegosiasi dengan pihak Hakua Trading dan melakukan beberapa pem-bayaran cicilan kepada Hakua Trading dalam masa negosiasi walaupun *payment schedule* yang diaju-kan PURE belum disepakati.
- Dalam bernegosiasi dengan pihak Hakua Trading, PURE sudah mengajukan beberapa proposal ang-sur-an atau installment yang sesuai dengan kemampuannya, namun ditolak. (Sumber : Kontan.co.id)

RPA Baru, WMUU Genjot Produksi 10 Kali Lipat

- Rumah Potong Ayam (RPA) PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) yang baru beroperasi siap memproduksi 12.000 ekor ayam per jam. Selain tingkatkan kapasitas produksi, beroperasinya RPA ini sejalan dengan strategi usaha perseroan yang fokus pada segmentasi bisnis RPA.
- RPA baru ini akan memproduksi ayam 10 kali lebih banyak daripada RPA WMU terdahulu. Diketahui, RPA WMU terdahulu berada di Jambakan Jawa Tengah memiliki kapasitas produksi 1.500 ekor ayam per jam atau setara 6.500 ton ayam per tahun. Sementara RPA baru WMU yang terletak di Wonogiri ini diproyeksikan mampu memotong 50,4 juta ekor per tahunnya.
- Per 30 Juni 2020 lalu (*audited*), produk *Carcass* atau Karkas menjadi produk dengan penjualan tertinggi perseroan, dengan total penjualan sekitar Rp 446 miliar atau sekitar 87,7% dari seluruh total penjualan perseroan, yaitu sekitar Rp 508 miliar. Adapun per 30 Juni 2020, perseroan mampu mem-produksi karkas hingga 16.000 ton.
- WMU optimistis untuk terus torehkan kinerja yang positif di tahun 2021 sebagaimana perusahaan berhasil mempertahankan kinerja positif di tahun 2020. Tercatat di Desember 2020, perusahaan mencatatkan pendapatan Rp 1,1 triliun (*unaudited*). Jumlah ini meningkat tajam dari capaian penda-patan perusahaan di tahun 2019 senilai Rp 576,72 miliar. (Sumber : Berita Satu)

HRUM Beli 24.5% Saham Smelter Nikel

- Emiten pertambangan batubara, PT Harum Energy Tbk (HRUM) membeli 259.603 saham baru atau 24,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Infei Metal Industry, lewat anak usahanya PT Tanito Harum Nickel.
- pembelian ini dilakukan dengan harga US\$ 68,6 juta atau setara Rp 967 miliar dengan kurs Jisdor Rp 14.098 per dolar AS pada Senin (22/2).
- Infei Metal Industry adalah suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di In-donesia dan bergerak di bidang pemurnian (smelter) nikel.
- Emiten konstituen Indeks Kompas100 ini getol dalam berekspansi di sektor tambang nikel. Pada awal Februari 2021, HRUM mengumumkan akuisisi 24.287 saham PT Position milik Aquila Nickel Pte Ltd, yang juga dilakukan melalui anak usahanya, Tanito Harum Nickel. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.